

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sugiyono (2009, hlm.2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan bagian penting dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Selain itu prosedur dan alat yang digunakan dalam penelitian juga harus cocok dengan metode penelitian yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2000, hlm.309) metode deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Arikunto (2003, hlm.309) menjelaskan bahwa:

Didalam penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap pelakunya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.

Peneliti menggunakan metode deskriptif karena metode tersebut pada umumnya dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Menurut Moleong (2012, hlm.6) Pendekatan kualitatif adalah :

Penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun tiga tahapan dalam merancang suatu penelitian pada desain penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini diantaranya yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan lokasi penelitian, menentukan objek yang akan diteliti, menentukan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, memilih metode dan alat pengumpulan data, serta memilih kajian kepustakaan yang berisi teori dan konsep yang berkaitan dengan peran pengelola dalam meningkatkan keterampilan kerja bagi para peserta melalui pelatihan kecakapan hidup.
- b. Memilih fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti menyesuaikan teori atau konsep yang telah didapat dengan kenyataan yang ada di lokasi penelitian.
- c. Mengurus perijinan. Pada tahap ini peneliti mengurus perijinan dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, seperti perijinan dengan Bappeda Kabupaten Sumedang, Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang, UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sumedang, dan perijinan dengan Departemen Pendidikan Luar Sekolah UPI Bandung.
- d. Mengidentifikasi lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi lapangan di sekitar lokasi tempat penelitian. Dari hasil identifikasi lapangan yang dilakukan, peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai situasi dan kondisi lokasi penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan responden. Pada tahap ini peneliti memilih responden yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selain itu, responden yang dipilih juga merupakan responden yang kredibel karena tuntutan kredibilitas penelitian untuk menguji kesahihan data. Adapun responden yang dipilih pada penelitian ini diantaranya yaitu pengelola UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Sumedang, instruktur, dan peserta pelatihan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian seperti instrumen penelitian, dan surat perijinan dari Universitas.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan tahapan inti dari rangkaian kegiatan penelitian. Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data yang dilakukan langsung di tempat penelitian. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini diantaranya yaitu:

- a. Memahami tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti memahami lebih dalam tujuan penelitian yang dilakukan dan mengklasifikasi objek penelitian yang sesuai dengan data yang harus dikumpulkan.
 - b. Memasuki lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung selama kurang lebih selama 1 bulan di lokasi penelitian. Dengan adanya pengamatan secara langsung ini, diharapkan data yang didapatkan dapat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya yaitu:
 - 1).Melakukan observasi terhadap lingkungan dan program-program pelatihan kerja yang dilakukan oleh pengelola, instruktur, dan warga belajar.
 - 2).Melakukan wawancara secara langsung dengan pengelola, instruktur, warga belajar, dan lulusan UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Sumedang mengenai bagaimana peran pengelola Balai Latihan Kerja Kabupaten Sumedang dalam meningkatkan keterampilan kerja peserta melalui pelatihan kecakapan hidup.
- ## 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti menguji keabsahan dari data atau informasi yang telah diperoleh melalui triangulasi data. Menurut Sugiyono (2009, hlm.83) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada tahap ini peneliti juga membuat laporan mengenai penelitian yang telah dilaksanakan.

UPTD BLK Sumedang merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi mengenai peran pengelola BLK Kabupaten Sumedang dalam meningkatkan kecakapan kerja peserta pelatihan kecakapan hidup. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini karena peneliti ingin lebih memahami secara mendalam mengenai peranan pengelolaan pelatihan kecakapan

hidup dalam meningkatkan kecakapan kerja para peserta didik pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Sumedang.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Nama Lembaga : UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Sumedang.

Alamat : Jalan Rancamulya No.01 Kabupaten Sumedang- 35452.

2. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sumber darimana data tersebut diperoleh. Arikunto (2004, hlm.47) sumber data diidentifikasi menjadi tiga yaitu *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (kertas).

- a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini yang menjadi *person* yaitu 2 orang pengelola, 1 orang instruktur/pelatih, dan 2 orang peserta pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Sumedang.
- b. *Place* yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Pada penelitian yang menjadi *place* yaitu fasilitas lembaga, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, dan aktifitas lainnya yang dilaksanakan di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Sumedang.
- c. *Paper* yaitu berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol, dan lain-lain. Pada penelitian yang menjadi *paper* yaitu berupa arsip, dokumen, catatan-catatan, dokumentasi kegiatan, dan buku-buku yang ada di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Sumedang.

Instrumen penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menggunakan Pedoman Wawancara Terbuka sehingga peneliti dapat menemukan konsep yang tajam dan mendalam ketika proses pengumpulan data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data yang dan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi (*observation*) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (dalam Arikunto, 2007, hlm.30). Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer agar peneliti dapat lebih memahami seluruh kegiatan pengelolaan program pelatihan kecakapan hidup yang dilakukan oleh pengelola di UPTD BLK Sumedang.

Tabel 3.1
Jadwal Observasi Penelitian

| No | Hari, tanggal | Sumber Data | Aspek yang diteliti | Lama pengamatan |
|----|--------------------------|------------------------------------|--|-----------------|
| 1 | Rabu, 2 September 2015 | Pengelola dan Instruktur | Persiapan pendaftaran calon peserta pelatihan | 08.00-15.00 |
| 2 | Kamis, 3 September 2015 | Pengelola, Instruktur, dan Peserta | Pembukaan pendaftaran dan pelaksanaan tes bagi calon peserta pelatihan | 08.00-15.00 |
| 3 | Jum'at, 4 September 2015 | Pengelola, Instruktur, dan Peserta | Pembukaan pendaftaran dan pelaksanaan tes bagi calon peserta pelatihan | 08.00-15.00 |
| 4 | Senin, 7 September 2015 | Pengelola, Instruktur, dan Peserta | Pelaksanaan program pelatihan kecakapan hidup (pemberian materi) | 07.30-12.00 |
| 5 | Selasa, 8 September | Pengelola, | Pelaksanaan | 07.30-12.00 |

| No | Hari, tanggal | Sumber Data | Aspek yang diteliti | Lama pengamatan |
|----|--------------------------|------------------------------------|--|-----------------|
| | 2015 | Instruktur, dan Peserta | program pelatihan kecakapan hidup (pemberian materi) | |
| 6 | Jumat, 11 September 2015 | Pengelola, Instruktur, dan Peserta | Pelaksanaan program pelatihan kecakapan hidup (praktek) | 07.30-12.00 |
| 7 | Senin, 14 September 2015 | Pengelola, Instruktur, dan Peserta | Kegiatan pembinaan, pergerakan, pengorganisasian, dan pengawasan yang dilakukan oleh pengelola | 09.00-14.00 |
| 8 | Kamis, 17 September 2015 | Pengelola, Instruktur, dan Peserta | Melihat kegiatan peserta selama mengikuti pelatihan. | 08.00-14.00 |

Sumber : Penelitian 2015

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (dalam Nazir, 2009, hlm.193). Wawancara akan dilakukan peneliti kepada ketua UPTD BLK Sumedang, kepala sub.bag tata usaha, instruktur, dan peserta pelatihan. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara dengan beberapa daftar

pertanyaan yang bersifat terbuka. Pertanyaan yang akan diberikan yaitu seputar pengelolaan program pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh UPTD BLK Sumedang.

Tabel 3.2
Jadwal Wawancara

| No | Hari/ Tanggal | Sumber Data | Aspek yang diteliti | Waktu Wawancara |
|-----------|------------------------------|--|--|------------------------|
| 1 | Senin, 12 September 2015 | Pengelola dan tutor | a. Identitas informan b. Perencanaan program | 08.00-14.00 |
| 2 | Selasa, 13 September 2015 | Pengelola dan tutor | Perencanaan program pelatihan kecakapan hidup: a. Identifikasi kebutuhan b. Tujuan pelaksanaan program c. Program pelatihan yang dilaksanakan d. Peserta e. Instruktur f. Sarana dan Prasarana | 08.00-14.00 |
| 3 | Senin, 19 September 2015 | Pengelola (kepala sub.bag TU) | a. Perencanaan Program b. Pelaksanaan Program c. Evaluasi Program d. Strategi yang digunakan oleh pengelola dan instruktur dalam mengelola program dan kegiatan pembelajaran e. Hasil yang dicapai | 09.00-11.00 |
| 4 | Selasa, 20 September 2015 | Pengelola (kepala UPTD BLK) | a. Perencanaan Program b. Pelaksanaan Program c. Evaluasi Program | 08.00-09.30 |

| No | Hari/ Tanggal | Sumber Data | Aspek yang diteliti | Waktu Wawancara |
|----|---------------------------|--------------|--|-----------------|
| | | Sumedang) | d. Strategi yang digunakan oleh pengelola dan instruktur dalam mengelola program dan kegiatan pembelajaran e. Hasil yang dicapai | |
| 5 | Selasa, 27 September 2015 | Instruktur | a. Perencanaan Program b. Pelaksanaan Program c. Evaluasi Program d. Strategi yang digunakan oleh pengelola dan instruktur dalam mengelola program dan kegiatan pembelajaran e. Hasil yang dicapai | 11.00-13.00 |
| 6 | Selasa, 27 September 2015 | Peserta (P1) | a. Perencanaan Program b. Pelaksanaan Program c. Evaluasi Program d. Strategi yang digunakan oleh pengelola dan instruktur dalam mengelola program dan kegiatan pembelajaran e. Hasil yang dicapai | 11.30-13.00 |
| 7. | Rabu, 28 September 2015 | Peserta (P2) | a. Perencanaan Program b. Pelaksanaan Program c. Evaluasi Program d. Strategi yang digunakan oleh pengelola dan instruktur dalam | 11.30-13.00 |

| No | Hari/ Tanggal | Sumber Data | Aspek yang diteliti | Waktu Wawancara |
|----|---------------|-------------|---|-----------------|
| | | | mengelola program dan kegiatan pembelajaran e.Hasil yang dicapai | |

Sumber : Penelitian 2015

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. Studi Dokumentasi yaitu mempelajari sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Studi dokumentasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pokok penelitian. Dokumen yang diperlukan pada penelitian ini yakni seluruh dokumen penting yang berhubungan dengan proses pengelolaan pelatihan kerja seperti jadwal kegiatan, kurikulum, daftar hadir peserta, dan lain-lain.

D. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dalam Sugiyono (2012, hlm. 270) meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (validitas eksternal), dan *confirmability* (objektifitas). Berikut ini akan dibahas mengenai uji kredibilitas sebagai uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan beberapa kegiatan dibawah ini.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti untuk membentuk hubungan (*rapport*) antara peneliti dengan narasumber agar terjadi kewajaran dalam penelitian. Perpanjangan pengamatan juga dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Pengamatan yang dilakukan secara mendalam agar dapat menggali data yang akurat. Jika data yang diperoleh telah kredibel maka tidak perlu melakukan perpanjangan pengamatan lagi.

Penelitian ini melakukan perpanjangan pengamatan dengan membentuk hubungan dengan pengelola agar tidak ada lagi jarak sehingga peneliti dan

pengelola lebih akrab, terbuka dan saling percaya. Peneliti melakukan pengecekan pada data yang diperoleh sampai menghasilkan data yang kredibel.

b. Peningkatan ketekunan

Kredibilitas data hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh ketekunan peneliti. Sugiyono (2012, hlm. 272) menjelaskan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat mendeskripsikan data lebih akurat dan sistematis. Pada penelitian ini peneliti meningkatkan ketekunan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan pengelola baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya.

c. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2009, hlm.83) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Lebih lanjut menurut Sugiyono (2012, hlm. 273). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berikut ini penjelasan masing-masing triangulasi tersebut:

- 1) Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data dengan melakukan cek pada data yang diperoleh kepada beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan melakukan cek data pada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu dilakukan dalam rangka pengujian kredibilitas data dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika pengujian menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan pengujian berulang-ulang sampai menemukan data yang kredibel.

Triangulasi yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini yaitu sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan kepada pengelola dan instruktur BLK Kabupaten Sumedang serta peserta pelatihan. Triangulasi teknik yaitu menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan observasi dengan waktu yang berbeda.

d. Analisis kasus negatif

Menurut Sugiyono (2012, hlm.275) analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Pada penelitian ini melakukan analisis kasus negatif pada data yang berbeda dengan melakukan pencarian data melalui wawancara kepada sumber yang berbeda.

e. Menggunakan bahan referensi

Menurut Sugiyono (2012, hlm.275) bahan referensi yang dimaksud yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat-alat bantu perekam data seperti kamera, handycam, alat rekam suara. Bahan referensi sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan peneliti selama penelitian yaitu kamera dan alat rekam suara agar data yang diperoleh dapat dibuktikan kebenarannya.

f. Mengadakan *membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan (dalam Sugiyono, 2012, hlm.276).

Pada penelitian ini proses pengecekan data dilakukan setelah selesai melakukan pengamatan atau wawancara dengan pengelola sebagai sumber data. Hal ini diharapkan agar data yang diperoleh tidak kurang atau tidak kredibel.

E. Teknik Analisis Data

Susan Stainback dalam Sugiyono (2011, hlm.335) mengemukakan bahwa “*Data analysis is critical to the qualitative research process. It is to recognition, study, and understanding of interrelationship and concept in your data that hypotheses and assertions can be developed and evaluated*”: Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Dalam hal ini Nasution dalam Sugiyono (2009, hlm. 89) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009, hlm 91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).

Menurut Sugiyono (2011, hlm.337) Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan

kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Langkah-langkah analisis data dijelaskan sebagai berikut:

a) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.

Selain itu peneliti meringkas secara sistematis sehingga dapat diketahui pokok-pokok permasalahan yang penting. Data-data yang direduksi terdiri dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b) Display data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan untuk memudahkan memperoleh kesimpulan dari lapangan, maka dibuat matrik atau bagan. Matriks sangat berguna untuk melihat hubungan antara data. Kode digunakan agar data yang banyak dapat dikendalikan.

c) Kesimpulan dan verifikasi data

Pada kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data

dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan obyektif.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun juga tidak. Karena seperti yang telah diketahui bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan ini sebagai hipotesis dan bila didukung oleh data pada industri lain yang luas, maka akan dapat menjadi teori.